

Anter Venus Terpilih Sebagai Rektor UPNVJ

Senin, 10 Oktober 2022 14:08 WIB



HumasUPNVJ - Dr. Anter Venus, MA, Comm terpilih sebagai Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPNVJ) dalam Sidang Tertutup Senat dalam rangka Pemilihan Rektor Periode 2022-2026 yang diadakan di Ruang Rapat Nusantara 1, Kampus UPNVJ Pondok Labu, Jakarta Selatan, Senin (10/10/2022).

"Semoga Rektor terpilih dapat membangun UPN 'Veteran' Jakarta lebih baik lagi," kata Ketua Senat UPNVJ Prof. Dr. Bambang Waluyo, S.H, M.H setelah penghitungan suara Pemilihan Rektor.

Dalam pemungutan suara, Venus berhasil meraih 38 suara, disusul Dr. Abdul Halim, M. Ag yang meraih 13 suara, kemudian Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si yang meraih 0 suara.

Dalam sambutannya, Venus mengatakan pemilihan Rektor bukan suatu kompetisi dan bukan masalah kemenangan. Dia meyakini seseorang memiliki garis tangan yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, dan sudah menjadi takdir-Nya dia terpilih sebagai Rektor UPNVJ.

"Saya percaya mandat diberikan dan dicabut oleh Allah. Bagi saya, hari ini adalah takdir-Nya, untuk melanjutkan apa yang sudah dirintis oleh Rektor sebelumnya," tuturnya.

Venus mengatakan Rektor bukan manusia super yang bisa bekerja sendiri. Karena itu, perlu ada sinergi, kerja sama, dan komitmen bersama seluruh sivitas akademika untuk membawa hasil yang terbaik bagi UPNVJ.

"Saya hanya ingin berbuat baik. Insya Allah kita sama-sama berbuat baik dan mendapat balasan kebaikan," ujarnya.



Panita Pemilihan Rektor UPNVJ Periode 2022-2026 Satria Yudhia Wijaya, S.E, M.S.Ak mengatakan mekanisme pemungutan suara dilakukan secara langsung oleh anggota Senat dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diwakili Kepala Biro Sumber Daya Manusia Dra. Dyah ismayanti, M.ed.

Satria mengatakan Senat UPNVJ memiliki suara 65 persen, sedangkan Kementerian memiliki suara 35 persen. Sehingga Senat memiliki 34 surat suara dan Kementerian memiliki 18 surat suara.

"Pemungutan suara ini mundur satu minggu dari rencana karena menyesuaikan kesibukan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mewawancarai para calon Rektor," jelasnya.